

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka proses belajar mengajar di dalam kelas sangat berpengaruh pada ketercapaian mutu pendidikan.

Proses pembelajaran di dalam kelas adalah suatu proses kegiatan yang kompleks karena ada beragam komponen terdapat di dalamnya, misalnya sistem pendidikan, manajemen sekolah, kurikulum, guru, materi ajar, metode pembelajaran, siswa, fasilitas sekolah dan sebagainya yang bervariasi kekhasannya pada setiap konteks pembelajaran. Dari berbagai komponen diatas Guru, Materi ajar dan siswa menjadi tiga komponen dasar dalam setiap proses pembelajaran, dan model pembelajaran adalah komponen utama yang mengeratkan ketiga komponen tersebut (Suminar dan Meilani, 2016).

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 5 Kupang dengan mewawancarai guru mata pelajaran biologi, maka ditemukan beberapa masalah yaitu (1) proses pembelajaran biologi di kelas masih berpusat pada guru. Guru menjadi satu-satunya pusat pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran dikelas sehingga

dalam proses pembelajaran siswa menjadi kurang aktif karena kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dan antar siswa dengan siswa yang lain cenderung hanya menerima apa yang dijelaskan oleh guru, (2) masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas, dan siswa mengerjakan PR disekolah dengan menyalin punya teman, (3) kemampuan bertanya siswa yang masih kurang, (4) motivasi dan minat belajar siswa yang masih rendah, (5) aktivitas belajar siswa kurang maksimal, sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 1. Nilai ulangan harian mata pelajaran Biologi tergolong rendah yakni Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada kelas X IPA 8 yaitu 60% dan kelas X IPA 6 yaitu 50% belum mencapai kriteria.

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu dicari solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, salah satunya adalah dengan proses di kelas harus direncanakan dengan benar agar mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu perlu adanya suatu model pembelajaran yang memajukan cara belajar siswa aktif dan berorientasi pada proses. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran *discovery learning* adalah suatu metode yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga mampu menggunakan proses mentalnya untuk menemukan suatu konsep atau teori yang sedang dipelajari (Illahi, 2012).

Salah satu materi pelajaran biologi SMA kelas X adalah jamur, yang erat hubungannya dengan kehidupan. Dalam materi ini banyak pengetahuan teoritis dan konsep yang diperoleh dengan cara yang khusus yaitu dengan melakukan observasi,

eksperimen, penyusunan teori dan penyimpulan. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi jamur diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan ide-ide baru, untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran biologi.

Penelitian Sandra (2015) menunjukkan bahwa secara teoritik dan empirik melalui *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi sel bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Padang pada semester 1 tahun ajaran 2015/2016. Peningkatan hasil belajar biologi yang mencapai nilai minimal baik yaitu pada kondisi awal sebanyak 9 siswa atau 33,33%, pada siklus I sebanyak 12 siswa atau 56,67% dan pada siklus II sebanyak 26 siswa atau 90,00%. Sedangkan peningkatan hasil belajar biologi yang mencapai batas tuntas yaitu pada kondisi awal sebanyak 9 siswa atau 36,67%, pada siklus I sebanyak 12 siswa atau 66,67% dan pada siklus II sebanyak 26 siswa atau 80%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *discovery learning* yang diterapkan di SMA Negeri 14 Padang menunjukkan bahwa penelitian *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis **merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul** : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Pokok Jamur Di SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka ada beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Pokok Jamur Di SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Apakah Penerapan Model Pembelajaran Langsung Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Pokok Jamur Di SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 ?
3. Apakah Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Mendapatkan Perlakuan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Model Pembelajaran Langsung Pada Materi Pokok Jamur Di SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Pokok Jamur Di SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Pokok Jamur Di SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk Mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Mendapatkan Perlakuan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Model Pembelajaran Langsung Pada Materi Pokok Jamur Di SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi belajar mengajar dan salah satu alternatif dalam pembelajaran biologi.

2. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan dapat memotivasi belajar siswa saling menghargai sesama teman.

3. Bagi penulis

Bagi penulis dapat secara langsung mempelajari model pembelajaran *Discovery Learning* baik secara teori maupun praktik